

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Oleh:

Ukhtul Iffah Daat Arina¹

Nia Anggraeni²

Nadila Devi Tsabita³

Fadilah Rahmawati⁴

Agus Milu Suseptyo⁵

Universitas Muhammadiyah Jember

Alamat: JL. Karimata No. 49, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur (68121).

Korespondensi Penulis: arinadaat03@gmail.com, niaanggraeni2412@gmail.com,
nadilatsabita318@gmail.com, rahmawatifadilah01@gmail.com,
agusmilus@unmuuhjember.ac.id.

Abstract. This study aims to examine the relationship between smartphone use and learning concentration among students from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) at Muhammadiyah University of Jember, class of 2022. Using a quantitative approach with a correlational design, this study involved 95 students purposively selected from a total population of 190. Data were collected through a questionnaire whose validity and reliability were tested, then analyzed using descriptive statistics and simple linear regression using SPSS. The results indicate that smartphone use has a significant and positive effect on student learning concentration. Specifically, smartphone use for academic purposes was found to improve learning concentration. This finding is supported by a regression coefficient of 0.674 and an R-square value of 0.678, indicating that 67.8% of the variation in learning concentration can be explained by smartphone use. Contrary to the common view that often highlights the negative

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

impact of smartphone use on concentration, this study confirms that this technology can be a learning tool if used wisely and purposefully. Therefore, it is recommended that students effectively manage their smartphone use for academic purposes, and faculty are encouraged to utilize this technology as an innovative learning medium.

Keywords: *Smartphone Use, Study Concentration, Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2022. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, penelitian ini melibatkan 95 mahasiswa yang dipilih secara *purposive* dari total 190 populasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan *regresi linear* sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Secara spesifik, penggunaan *smartphone* yang diarahkan untuk keperluan akademik ditemukan dapat meningkatkan konsentrasi belajar. Temuan ini didukung oleh koefisien regresi sebesar 0,674 dan nilai R *square* 0,678, yang mengindikasikan bahwa 67,8% variasi konsentrasi belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan *smartphone*. Berbeda dengan pandangan umum yang sering menyoroti dampak negatif penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi, penelitian ini menegaskan bahwa teknologi ini dapat menjadi alat yang mendukung pembelajaran jika digunakan secara bijak dan terarah. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa dapat mengelola penggunaan *smartphone* mereka secara efektif untuk tujuan akademik, dan pihak fakultas didorong untuk memanfaatkan teknologi ini sebagai media pembelajaran yang inovatif.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone*, Konsentrasi Belajar, Mahasiswa.

LATAR BELAKANG

Konsentrasi belajar merupakan modal utama bagi mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan dan menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Konsentrasi belajar berarti memfokuskan perhatian dan pikiran pada pelajaran dengan mengabaikan serta tidak memperhatikan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan proses belajar (Nikmah & Hartati, 2022). Rendahnya tingkat konsentrasi dapat berdampak pada

menurunnya kualitas aktivitas akademik serta mencerminkan kurangnya keseriusan dalam belajar. Ketidakseriusan tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan memahami materi yang diberikan (Savitri, 2019). Konsentrasi belajar dapat mudah terganggu jika mahasiswa tidak sepenuhnya memusatkan pikirannya pada materi yang sedang dipelajari. Salah satu faktor yang kerap mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa adalah penggunaan *gadget*, khususnya *smartphone*, selama perkuliahan berlangsung. Misalnya, ketika dosen meminta mahasiswa mengakses materi melalui internet, sebagian mahasiswa justru menyalahgunakan kesempatan tersebut untuk membuka media sosial atau bermain game. Kondisi ini mengakibatkan fokus belajar terganggu dan menurunkan efektivitas proses pembelajaran (Adelia et al., 2021).

Penggunaan *gadget* atau perangkat yang mudah terhubung dengan internet terus meningkat dari waktu ke waktu (Manumpil et al., 2015). Saat ini *smartphone* telah menjadi bagian dari tren kehidupan masyarakat di berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, orang dewasa, hingga lanjut usia. Beragam fitur menarik dan teknologi yang semakin maju membuat banyak orang lebih terpusat pada penggunaan *smartphone* daripada memperhatikan diri sendiri maupun orang di sekitarnya. Penggunaan *smartphone* sebagai sarana dengan akses data yang cepat dapat memengaruhi meningkatnya risiko menurunnya fokus, konsentrasi, serta daya ingat penggunanya (Marhaeni et al., 2020). Mahasiswa yang sering menggunakan *smartphone* hingga larut malam cenderung mengalami gangguan tidur dan kesulitan untuk fokus saat belajar. Kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat fokus yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik (Retnaningsih, 2018).

Penggunaan *smartphone* tanpa kontrol dapat menimbulkan dampak lain seperti lemahnya kemampuan bersosialisasi, serta ketidakstabilan emosi yang turut mengganggu konsentrasi belajar (Sari et al., 2023). Di sisi lain, *smartphone* juga membawa manfaat bagi mahasiswa yaitu keberadaannya memungkinkan akses informasi, komunikasi, hingga pembelajaran daring. Kehadiran *smartphone* dalam proses pembelajaran juga dapat mempermudahkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan tetap mendapat arahan dari pendidik melalui bimbingan virtual (Zulfa & Mujazi, 2022). Akan tetapi, fungsi *smartphone* tidak hanya terbatas pada aspek akademik, melainkan juga sebagai sarana hiburan dan interaksi sosial yang berpotensi menjadi distraksi. Hal ini menjadikan

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

smartphone memiliki peran ganda sebagai pendukung pembelajaran sekaligus pengganggu konsentrasi belajar mahasiswa (Ardiyanti et al., 2025).

Penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember telah menjadi bagian dari gaya hidup dan mendominasi aktivitas akademik maupun non-akademik. Meskipun bermanfaat untuk pembelajaran, *smartphone* sering disalahgunakan untuk hiburan seperti media sosial dan gim sehingga mengganggu konsentrasi belajar. Kondisi ini semakin terasa pada mahasiswa semester akhir yang menghadapi beban akademik dan tekanan psikologis lebih tinggi. Intensitas penggunaan *smartphone* yang berlebihan, terutama pada malam hari, berdampak pada kelelahan, gangguan tidur, dan menurunnya fokus belajar.

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2022 dipilih sebagai subjek penelitian karena relevan untuk mengkaji hubungan penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar. Sebagai calon pendidik, mereka dituntut memiliki konsentrasi tinggi dalam memahami materi perkuliahan. Selain itu, angkatan 2022 berada pada tahap perkuliahan inti dengan intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi serta merupakan generasi digital *native* yang aktif dan mudah dijangkau, sehingga mampu memberikan gambaran nyata pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian oleh Eka Putri Savitri (2018) menemukan hubungan signifikan antara penggunaan gawai dan konsentrasi belajar mahasiswa dengan korelasi sangat kuat ($r = 0,811$; $p = 0,001$), di mana semakin rendah penggunaan gawai maka semakin tinggi konsentrasi belajar. Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus kajian. Penelitian Eka Putri Savitri meneliti penggunaan gawai secara umum pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini secara khusus menyoroti penggunaan smartphone pada mahasiswa FKIP angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Jember sebagai calon pendidik, dengan penekanan pada penggunaan akademik dan nonakademik.

Kedua, penelitian oleh Desti Puswati dan Nadia Putri Sari (2021) mengkaji hubungan *nomophobia* dengan konsentrasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa mengalami *nomophobia* tinggi dan konsentrasi belajar rendah, serta terdapat hubungan signifikan antara keduanya. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada konteks dan fokus, di

mana penelitian Desti dan Nadia menekankan kecemasan akibat ketergantungan *smartphone* saat pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini berfokus pada intensitas penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar dalam pembelajaran tatap muka pascapandemi.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam mengkaji pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian, yaitu mahasiswa FKIP angkatan 2022 yang berada pada tahap perkuliahan inti. Hal ini memberikan perspektif baru karena menelaah penggunaan *smartphone* pada mahasiswa yang masih aktif menjalani pembelajaran inti, bukan pada mahasiswa semester akhir atau siswa sekolah seperti pada penelitian terdahulu.

KAJIAN TEORITIS

Smartphone berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu smart dan phone. *Smart* berarti pintar sedangkan *phone* berarti telepon. Sementara secara istilah *smartphone* telepon seluler yang mempunyai kemampuan seperti PC (*personal computer*). Dengan fungsinya tersebut, *smartphone* dapat dianggap sebagai komputer mini yang berbentuk telepon genggam. *Smartphone* dijalankan dengan bantuan sistem operasi, beberapa diantaranya seperti *iPhoneOS*, *Android*, *Windows Phonen* (Rahayu, 2017).

Smartphone adalah telepon yang bisa dipakai internetan yang biasanya menyediakan fungsi *Personal Digital Assistant* (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan. Banyaknya manfaat pada *smartphone* yang bisa digunakan oleh penggunanya kapanpun dan dimanapun membuat siswa sering menggunakan *smartphone* dengan kurang bijak seperti mengaplikasikan *smartphone* pada saat jam belajar sehingga menyebabkan konsentrasi belajar siswa terganggu (Inayati, 2016).

Dampak positif penggunaan *smartphone* menurut Kurniawati (2020) yaitu *smartphone* dapat digunakan sebagai media belajar, jika siswa dengan intensitas yang tinggi dalam menggunakan *smartphone*, siswa akan sering menggunakan internet dan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang dicapai". Dampak positif penggunaan *smartphone* yaitu menggunakan *smartphone* dapat mengembangkan imajinasi dan

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

melatih kecerdasan anak, melihat gambar, tulisan dan angka akan menumbuhkan daya kreatifitas, kecerdasan anak dan mengembangkan kemampuan membaca, menghitung serta rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah.

Menurut Mardiaty (2020), penggunaan *smartphone* memiliki beberapa dampak negatif, antara lain mengganggu perkembangan dan konsentrasi belajar siswa akibat penggunaan fitur hiburan dan media sosial saat proses pembelajaran, bahkan disalahgunakan untuk mencontek. Jika tidak dikendalikan, kondisi ini dapat menimbulkan ketergantungan teknologi. Selain itu, penggunaan *smartphone* secara berlebihan berpotensi menimbulkan dampak kesehatan akibat radiasi, meningkatkan kerawanan terhadap tindak kejahatan, serta memengaruhi sikap dan perilaku siswa. Tanpa pengawasan guru dan orang tua, *smartphone* dapat disalahgunakan untuk mengakses konten yang tidak sesuai dengan usia dan norma pendidikan.

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dan perhatian pada objek yang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak relevan. Konsentrasi ini mudah terganggu apabila siswa tidak fokus, terutama akibat penggunaan gadget (*smartphone*) saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan smartphone yang tidak sesuai tujuan, seperti membuka media sosial atau bermain gim ketika guru menjelaskan atau saat diminta mencari materi pembelajaran, dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa (Ikawati, 2016).

Ciri-ciri konsentrasi belajar dapat dilihat dari perilaku belajar siswa, yang mencakup aspek berpikir, sikap, gerakan, dan kemampuan berbahasa. Menurut Ilahi et al. (2022), bentuk konsentrasi belajar berbeda-beda sesuai dengan jenis aktivitas pembelajaran dan secara umum tercermin dalam empat aspek perilaku, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik, dan berbahasa. Perilaku kognitif ditunjukkan melalui kesiapan pengetahuan, kemampuan memahami, menafsirkan, serta menganalisis informasi secara sistematis. Perilaku afektif terlihat dari perhatian penuh, minat, dan sikap positif terhadap pembelajaran. Perilaku psikomotorik tercermin dalam gerakan tubuh yang tepat, ekspresi fokus, dan keseriusan mengikuti arahan guru. Sementara itu, perilaku berbahasa tampak dari kemampuan berkomunikasi secara baik dan terkoordinasi dalam berbicara, mendengarkan, dan menanggapi materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2018: 7) penelitian *ex-post facto* adalah “penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Jember, sedangkan objek penelitian ini adalah hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jember, yang beralamat di Jl. Karimata No. 49, Jember, Jawa Timur. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa FKIP Angkatan 2022 merupakan subjek yang sesuai untuk meneliti hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar, karena mereka aktif menggunakan *smartphone* dalam kegiatan perkuliahan maupun aktivitas pribadi sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026, yaitu pada bulan November–Desember 2025. Kegiatan penelitian meliputi persiapan instrumen, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, serta analisis data. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2022 yang berjumlah 190 mahasiswa. Sampel penelitian terdiri atas 95 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa FKIP angkatan 2022 yang aktif mengikuti perkuliahan dan menggunakan *smartphone* dalam kegiatan akademik. Penentuan jumlah sampel Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane dalam Riduan (2013: 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{190}{190(0,1)^2 + 1}$$
$$n = 95$$

Instrumen penelitian berupa kuesioner penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar mahasiswa, masing-masing terdiri atas 10 item pernyataan dengan skala *Likert*

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

lima tingkat. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui *Google Form* untuk memudahkan akses responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial kuantitatif dengan bantuan SPSS versi 25, meliputi perhitungan skor total, persentase, serta uji hubungan antara variabel penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur. Uji validitas bertujuan menilai kemampuan setiap item dalam mengukur intensitas penggunaan *smartphone* dan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa. Prosedur uji validitas meliputi penyebaran kuesioner uji coba kepada responden dengan karakteristik serupa sampel penelitian, pengumpulan data, serta analisis korelasi *Product Moment Pearson* antara skor item dan skor total menggunakan SPSS versi 25.

Adapun rumus korelasi *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

| r_{xy} = koefisien korelasi item-total

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden

Kriteria validitas ditentukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Prosedur uji reliabilitas meliputi: (1) menggunakan butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, (2) menguji konsistensi jawaban responden menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS, dan (3) menafsirkan hasil uji reliabilitas dengan ketentuan bahwa nilai $\alpha \geq 0,70$ menunjukkan instrumen reliabel.

Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas instrumen (nilai *Cronbach's Alpha*)

k = jumlah butir atau item pernyataan dalam instrumen

σ_i^2 = jumlah varians dari setiap butir pernyataan (*item variance*)

σ_t^2 = varians total dari seluruh butir pernyataan

Kriteria penilaian reliabilitas:

- $\alpha \geq 0,70 \rightarrow$ reliabel
- $0,70-0,80 \rightarrow$ reliabilitas cukup
- $0,80 \rightarrow$ reliabilitas tinggi

Nilai α antara 0,70–0,80 menunjukkan reliabilitas cukup, sedangkan nilai di atas 0,80 menunjukkan reliabilitas tinggi. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut, instrumen dinyatakan layak digunakan untuk mengukur hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar mahasiswa FKIP angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Instrumen

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen penelitian

Variabel	Jumlah Item	Rentang hitung	r-Sig.	Keterangan
Penggunaan <i>Smartphone</i> (X)	10	0,522–0,779	< 0,05	Valid
Konsentrasi Belajar (Y)	10	0,460–0,763	< 0,05	Valid

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN
KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Penggunaan Smartphone (X)	0,874	> 0,70	Reliabel
Konsentrasi Belajar (Y)	0,828	> 0,70	Reliabel

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 3. Statistik deskriptif data penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean
Penggunaan Smartphone (X)	9 5	22	45	31,25
Konsentrasi Belajar (Y)	9 5	24	46	32,26

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Model summary

R	R Square	Adjusted R Square
0,824	0,678	0,675

Hasil Uji F (ANOVA)

Tabel 5. Hasil uji f

Model	F hitung	Sig.
Regresi	196,224	0,000

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil uji t

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.
Penggunaan Smartphone	0,674	14,008	0,000

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa FKIP angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,674 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan *smartphone* yang bersifat akademik akan diikuti oleh peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel penggunaan *smartphone* sebesar 0,874 dan konsentrasi belajar sebesar 0,828. Nilai tersebut melebihi batas minimum 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini berarti instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat menghasilkan data yang stabil apabila digunakan pada kondisi yang sama.

Gambaran Penggunaan *Smartphone* dan Konsentrasi Belajar

Berdasarkan statistik deskriptif pada Tabel 3, penggunaan *smartphone* mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 31,25, sedangkan konsentrasi belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 32,26. Nilai ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar mahasiswa berada pada kategori sedang.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa secara umum cukup aktif menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari. *Smartphone* digunakan tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk menunjang kegiatan akademik seperti mencari materi perkuliahan, mengakses *e-learning*, serta berkomunikasi dengan dosen dan teman sebaya. Namun demikian, intensitas penggunaan *smartphone* yang cukup tinggi tetap berpotensi menimbulkan gangguan konsentrasi apabila tidak dikendalikan dengan baik.

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Konsentrasi Belajar

Hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 4 menunjukkan nilai R sebesar 0,824, yang menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,678 menunjukkan bahwa 67,8% variasi konsentrasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan *smartphone*, sedangkan 32,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa *smartphone* tidak selalu berdampak negatif, melainkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar apabila digunakan secara bijak dan terarah untuk mendukung kegiatan akademik.

Hasil uji F pada Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti model regresi yang digunakan signifikan dan layak untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Parsial Penggunaan *Smartphone*

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6, diperoleh nilai t hitung sebesar 14,008 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,674 menunjukkan arah pengaruh yang positif, yang berarti semakin baik penggunaan *smartphone* dalam konteks akademik, maka konsentrasi belajar mahasiswa cenderung meningkat.

Temuan ini menunjukkan bahwa *smartphone* tidak selalu berdampak negatif terhadap konsentrasi belajar. Smartphone justru dapat memberikan dampak positif apabila digunakan secara terkontrol dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, seperti mengakses sumber belajar digital, jurnal ilmiah, dan media pembelajaran interaktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa FKIP angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Jember. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, serta hasil analisis regresi menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel dengan nilai R *Square* sebesar 0,678. Dengan demikian, penggunaan *smartphone* yang terkontrol dan diarahkan pada aktivitas akademik dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa. Hasil uji F dan uji t juga menegaskan adanya pengaruh signifikan penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* tidak selalu berdampak negatif, tetapi dapat memberikan pengaruh positif apabila digunakan secara terkontrol dan berorientasi pada kegiatan akademik.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar mahasiswa mampu mengelola penggunaan *smartphone* secara bijak dengan memprioritaskan kepentingan akademik dan membatasi aktivitas non-akademik yang berpotensi mengganggu konsentrasi belajar. Dosen dan pihak fakultas diharapkan dapat memanfaatkan smartphone sebagai media pendukung pembelajaran sekaligus menetapkan aturan yang jelas untuk meminimalkan distraksi. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang memengaruhi konsentrasi belajar, seperti motivasi, manajemen waktu, dan stres akademik, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, Q., Rahardja, U., Santoso, N. P. L., & Hariguna, T. (2020). Digital transformation in education and its impact on student learning concentration. *Journal of Education and Learning*, 14(2), 165–173.
- Alfian, R., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 45–54.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Astuti, D., & Febrian, F. (2022). Intensitas penggunaan smartphone dan hubungannya dengan konsentrasi belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 101–112.
- Fauzi, I., & Sastra, A. (2021). Dampak penggunaan gawai terhadap fokus dan konsentrasi belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 233–242.
- Handayani, R., & Rahmawati, L. (2023). Smartphone use behavior and academic concentration among university students. *International Journal of Instruction*, 16(1), 89–104.
- Hidayat, R., & Andriani, D. (2020). Peran kontrol diri dalam penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 134–142.

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN
KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2022
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

- Marhaeni, L. P., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. L. P. M. (2020). Hubungan penggunaan smartphone dengan konsentrasi dan minat belajar biologi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 7(3), 137–147.
- Pratama, A. R., & Mulyati, S. (2022). Hubungan intensitas penggunaan media digital dengan konsentrasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(2), 55–66.
- Putri, N. A., & Sari, D. P. (2021). Penggunaan smartphone dan dampaknya terhadap perhatian belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(1), 23–31.
- Rahmawati, Y., & Nugroho, A. A. (2023). Digital distraction and learning concentration in higher education. *Journal of Educational Technology Research*, 5(2), 77–88.
- Sari, M., & Kurniawan, D. (2020). Pembelajaran berbasis teknologi dan pengaruhnya terhadap konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 115–123.
- Suryani, E., & Setiawan, B. (2024). Smartphone addiction and its effect on academic focus among college students. *Journal of Learning and Instruction*, 18(1), 41–52.
- Wulandari, T., & Fitriani, A. (2022). Pengaruh penggunaan gawai terhadap konsentrasi dan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Edukasi*, 8(3), 201–210.
- Yusuf, M., & Hamzah, A. (2021). Penggunaan smartphone dalam pembelajaran daring dan implikasinya terhadap konsentrasi belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 189–198.